



**PT PERTAMINA (PERSERO) SHIPPING
LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI SHIP CHARTERING**

**BERITA ACARA PENJELASAN 1 (SATU) UNIT MR – CO/BO (30,000 M³), E-CHARTERING
Nomor : 502/BA/R20110/2019-S6**

Pada hari ini, Kamis tanggal 03 bulan Oktober Tahun 2019 pukul 10.00 WIB, Fungsi Ship Chartering telah memberikan penjelasan kepada peserta pelelangan melalui aplikasi E – Chartering untuk pekerjaan tersebut di atas seperti tercantum dalam Undangan No: 1824/R20110/2019-S6 tanggal 18 Oktober 2019 dan Rencana Kerja dan Syarat – Syarat Pengadaannya.

Adapun Perubahan yang diberikan / Informasi yang ditambahkan pada saat penjelasan ini:

A. Technical Spesification

1. Copy Tank Table (Cargo & Bunker Tank)
 - a. Bagi kapal yang telah memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi Bunker Operational & Compliance (BOC) Pertamina, maka peserta pengadaan tidak diwajibkan untuk melampirkan keseluruhan Copy Tank Table tersebut, namun cukup melampirkan Copy Halaman Pertama yang menunjukkan bahwa Tank Table tersebut telah disahkan.
 - b. Bagi kapal yang belum memiliki tank table yang telah disahkan oleh fungsi BOC Pertamina, maka peserta pengadaan wajib untuk mendapatkan pengesahan tank table dari fungsi BOC selambatnya pada saat sebelum delivery dan peserta wajib melampirkan surat pernyataan pemenuhan dokumen tank table yang telah disahkan selambatnya pada saat sebelum delivery dalam dokumen penawaran.
2. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri.
Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan PPFTZ (Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone) ataupun melampirkan SPPB (jika ada).
3. PSA : Required & Valid During Contract dengan notasi notasi:
 - a. For Charter atau On Charter
4. CSMS :
 - a. Required High Risk Category
 - b. Berikut kami sampaikan Risk Assessment dari pekerjaan dibawah ini adalah sebagai berikut :

| SEQUENCE OF WORK | POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION | POTENTIAL CONSEQUENCES |
|------------------------------------|--|--|
| Delivery Kapal | 1. Tubrukan 2. Kandas | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat |
| Bunkering | 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal |
| Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) | 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan |

| | | |
|--------------------------|---|--|
| Pengangkutan (Pelayaran) | 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan |
| Loading / Discharging | 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan |
| Redelivery Kapal | 1. Tubrukan 2. Kandas | 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat |

B. Time Charter Term and Conditions

Ketentuan Port Charge :

1. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redeliver) menjadi beban Owner (Owner matters).
2. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan :
 - Berlaku untuk angkutan dalam negeri.
 - Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner.

Dokumen komersial tambahan :

Surat Pernyataan bahwa kapal akan dilengkapi dengan tank table dengan approval BOC Pertamina dan akan mengurus tank table paling lambat sebelum delivery.

Proses Klaim

- a. Tanpa mengesampingkan klausul klaim dalam Charter Party ini, Apabila terjadi klaim oleh Penyewa, batas waktu klarifikasi Disponen Owners/ Pemilik/Broker adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Penyewa. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/ atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai batas waktu yang telah ditentukan, maka Penyewa menganggap Pemilik/Disponent Owner/Broker menyetujui nilai klaim yang diajukan Penyewa dan akan dilakukan pemotongan biaya Harga Sewa sebesar nilai klaim Penyewa tersebut.
- b. Owners/Disponent Owners/ Broker setuju pemotongan Harga Sewa atas klaim diatas dapat dilaksanakan melalui biaya sewa Kapal dalam Charter Party ini maupun biaya sewa kapal lainnya berdasarkan charter party lain yang pemilik /disponent owner/broker masih satu group perusahaan.

C. Agenda Pengadaan

<.....> / Nil

D. Owner Estimate

OE : USD 11,000.00 / hari, YOB 2001 up

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk dapat dipergunakan lebih lanjut dan perubahan yang diberikan pada saat penjelasan ini telah disetujui dan dimaklumi para peserta.

Berita Acara ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Dokumen Pelelangan, baik persyaratan Umum dan Administrasi maupun persyaratan Teknis.

Jakarta, 24 Oktober 2019

LOGISTICS, SUPPLY CHAIN AND INFRASTRUCTURE DIRECTORATE
FUNGSI SHIP CHARTERING

Manager Ship Chartering,



Asis Wiyanto

Ass. Mgr. Ship Chartering
Tanker White,



Lusi Soeheri

User

.....



Previous Message Room Medium Range - Crude Oil

radhi has joined the room
insanu has joined the room
AMO has joined the room
lusi.soeheri has joined the room
lusi.soeheri say : Assalamu'alaikum wr.wb

Selamat siang Bapak/Ibu

Pada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit MR - Crude Oil dengan Laycan 17 - 19 November 2019.

Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi.

Room Members

- radhi
- insanu
- ARMADA (PT
- ARMADA BUMI PRATIWI LIN
- ES)
- AMO (PT. ARMADA MARITIN
- E OFFSHORE)
- lusi.soeheri

Format Font Size

SEND

Pengadaan : Medium Range - Crude Oil
Periode : 10-2019

| Tanggal | Admin Announcement | Bidders Clarification | User | Nama Perusahaan |
|------------------------------|---|-----------------------|--------------|-----------------|
| 10/24/2019 10:12:00 AM | Assalamu'alaikum wr.wbSelamat siang Bapak/IbuPada kesempatan ini kami akan melaksanakan Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit MR - Crude Oil dengan Laycan 17 - 19 November 2019.Untuk penjelasan mengenai ketentuan pengadaan, persyaratan dokumen dan spesifikasi teknis dalam pengadaan ini akan disampaikan oleh Mas Radhi. Silakan Mas Radhi untuk memulai penjelasan pengadaan | | lusi.soeheri | |
| 10/24/2019 10:12:00 AM | terima kasih bu lusi | | radhi | |
| 10/24/2019 10:16:00 AM | <p>Pada kesempatan ini kita akan melaksanakan prebid untuk Pengadaan 1 (satu) Unit MR – CO/BO dengan laycan 17-19 November 2019.</p> <p>Hal utama yang ingin kami sampaikan dalam prebid ini adalah pada beberapa hal sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> PSA : Kapal yang akan ditawarkan dalam proses pengadaan ini wajib telah memiliki Pertamina Safety Approval (PSA) yang diterbitkan oleh fungsi Safety Management Representative (SMR) Pertamina yang menyatakan bahwa kapal dapat diterima untuk di operasikan oleh Pertamina antara lain kapal mampu untuk mengangkut dan membongkar muatan sesuai spesifikasi teknis yang disyaratkan oleh Pertamina.Pertamina Safety Approval dengan Notasi: <ol style="list-style-type: none"> Multi Grade Operation On Charter atau for Charter CSMS: Berkenaan dengan sudah diberlakukannya CSMS di Pertamina terhitung mulai tanggal 01 Juli 2017, maka kepada seluruh peserta pengadaan dihimbau untuk segera melakukan pengurusan CSMS tersebut melalui Fungsi SMR Pertamina, dengan contact address sebagaimana yang tertuang dalam Invitation to Bid. SANKSI PENGUNDURAN DIRI: Berdasarkan ketentuan pengadaan yang berlaku di Pertamina, Peserta Pengadaan yang telah mengajukan penawaran tidak diperkenankan untuk mengundurkan diri hingga adanya keputusan Pertamina atas pengadaan yang dilaksanakan. Dalam hal peserta pengadaan mengundurkan diri, maka akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. SERVICE SPEED : Dalam Bentuk II penyedia jasa diwajibkan untuk mengisi service speed kapal sesuai dengan persyaratan teknis yang ditetapkan oleh Pertamina. Sebagai contoh jika service speed yang ditetapkan adalah 12 knots | | radhi | |

| | | | |
|---------------------------------------|---|--|--------------|
| <p>10/24/2019 10:17:00 AM</p> | <p>maka service speed kapal dalam Bentuk II juga harus 12 knots. Jika tidak demikian, maka penawaran akan dinyatakan diskualifikasi.</p> <p>5. ECONOMICAL SPEED : Pemilik Kapal juga diwajibkan untuk mengisi economical speed kapal pada kondisi laden dan ballast, yang disertai dengan jaminan batasan pemakaian bahan bakarnya. Economical speed ini merupakan kecepatan kapal dengan pemakaian bahan bakar yang paling ekonomis/paling hemat. Economical speed ini dapat diajukan lebih rendah atau lebih tinggi dari batasan service speed yang ditetapkan dalam spesifikasi teknis pengadaan. Dalam hal Pertamina bermaksud untuk mengoperasikan kapal pada economical speed, maka diberlakukan jaminan batasan pemakaian bahan bakar pada economical speed tersebut. Jika Pemakaian bahan bakar melebihi dari yang dijamin maka Pemilik Kapal akan dikenakan klaim over bunker sesuai dengan ketentuan yang berlaku.</p> | | |
| | <p>6. BUNKER CONSUMPTION : Bunker Consumption di Bentuk II harus diisi sesuai dengan kolom yang tersedia, dimana pada kolom tersebut tertulis bahan bakar dalam setiap kegiatan kapal (Laden, Ballast, Idle, Discharge, Mooring/Unmooring, Tank Cleaning, IGS). Peserta Pengadaan diwajibkan untuk mengisi data batasan pemakaian bahan bakar "at sea" dan untuk seluruh batasan pemakaian bahan bakar in port activity dengan benar dan akurat, sesuai form Bentuk II.</p> <p>7. TERM PEMBAYARAN HARGA SEWA : Berkenaan dengan term pembayaran sewa akan dilaksanakan berdasarkan ketentuan sbb:</p> <ul style="list-style-type: none"> i. Nilai kontrak akan ditetapkan dalam United States Dollar (USD) dan pembayaran dalam Indonesian Rupiah (IDR); ii. Kurs konversi yang akan digunakan adalah : - Pembayaran untuk periode sewa sejak tanggal penyerahan/delivery sampai dengan hari terakhir bulan penyerahan/delivery akan menggunakan kurs rata-rata Jakarta Interstate Spot Dollar Rate (JISDOR) pada tanggal penyerahan/delivery kapal dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal penyerahan jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal delivery kapal,- <p>Pembayaran untuk periode sewa bulan selanjutnya menggunakan kurs rata-rata JISDOR pada tanggal 1 (satu) bulan tersebut dan 6 (enam) hari kerja sebelumnya. Dalam hal tanggal 1 (satu) bulan tersebut jatuh pada hari libur, maka kurs yang dipakai sebagai acuan adalah kurs JISDOR rata-rata 7 (tujuh) hari kerja sebelum tanggal 1 (satu) bulan tersebut.</p> <p>8. BIAYA PORT CHARGE</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter di pelabuhan terakhir saat pelaksanaan off hire untuk pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat off hire) dan kapal redelivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat redelivery) menjadi beban Owner (Owner matters). b. Biaya port charge, in/out clearance, dan biaya keagenan kapal Time Charter saat on hire setelah pelaksanaan docking (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat on hire) dan kapal delivery (yang ditandai dengan terbitnya sertifikat delivery) menjadi beban Pertamina, dengan ketentuan: <ul style="list-style-type: none"> i. Berlaku untuk angkutan dalam negeri ii. Jika kapal dari luar negeri, maka atas selisih tarif dalam negeri dan tarif luar negeri menjadi beban Owner | | <p>radhi</p> |

| | <p>9. BID CLOSING UPLOADING DOCUMENT: Untuk menghindari keterlambatan dalam uploading dokumen penawaran yang disampaikan oleh Peserta Pengadaan, kami menyarankan Peserta untuk dapat melakukan uploading dokumen lebih awal, khususnya untuk dokumen-dokumen wajib yang dapat menyebabkan diskualifikasi.</p> <p>10. Pemberitahuan Impor Barang (PIB), dipersyaratkan untuk kapal yang dibangun di luar negeri atau secondhand vessel yang dibeli dari luar negeri. Bagi kapal yang dibangun di daerah free trade zone agar melampirkan Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) atau SPPB.</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----------------------|--|--|--|------------------|------------------------------|----------------|--|-----------|--|------------------------------------|--|--------------------------|---|-----------------------|--|------------------|--|------------------------|--|--|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|---|--------------|--|
| <p>10/24/2019 10:21:00 AM</p> | <p>11. Atas klaim yang terjadi, batas waktu klarifikasi Pemilik Kapal adalah selama 10 (sepuluh) hari kalender sejak tanggal surat diajukan Pertamina. Dalam hal tidak terdapat konfirmasi dan/atau klarifikasi (yang disertai bukti baru atau bukti kesalahan perhitungan) sampai dengan batas waktu yang ditentukan, maka Pertamina menganggap Pemilik Kapal menyepakati nilai klaim yang diajukan Pertamina untuk selanjutnya akan kami tindaklanjuti dengan pemotongan pembayaran uang sewa/penagihan klaim.</p> <p>Pemotongan pembayaran Uang Sewa atas Klaim yang terjadi dapat dilaksanakan dari pembayaran Uang Sewa kapal bersangkutan atau kapal lain yang masih dalam satu perusahaan/grup perusahaan.</p> <p>12. Kategori pengadaaan ini adalah High Risk, dengan risk assessment sebagai berikut</p> | <p>radhi</p> | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <p>10/24/2019 10:22:00 AM</p> | <p style="text-align: center;">FORM RISK ASSESSMENT PER PEKERJAAN</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">PROJECT DESCRIPTION :</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="width: 50%;">Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter</td> <td style="width: 50%;">Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina</td> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">SEQUENCE OF WORK</th> <th style="text-align: center;">POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION</th> </tr> <tr> <td>Delivery Kapal</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas </td> </tr> <tr> <td>Bunkering</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar </td> </tr> <tr> <td>Sandar/Lepas (berthing/Unberthing)</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak </td> </tr> <tr> <td>Pengangkutan (Pelayaran)</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam </td> </tr> <tr> <td>Loading / Discharging</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak </td> </tr> <tr> <td>Redelivery Kapal</td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas </td> </tr> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">POTENTIAL CONSEQUENCES</th> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan </td> </tr> <tr> <td></td> <td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat </td> </tr> </tbody> </table> | PROJECT DESCRIPTION : | | Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter | Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina | SEQUENCE OF WORK | POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION | Delivery Kapal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas | Bunkering | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar | Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak | Pengangkutan (Pelayaran) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam | Loading / Discharging | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak | Redelivery Kapal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas | POTENTIAL CONSEQUENCES | | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat | <p>radhi</p> | |
| PROJECT DESCRIPTION : | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Name : Pengangkutan Cargo Pertamina (BBM,CBO, Gas&Non Fuel) Melalui Kapal Charter | Location : Perairan Indonesia & Pelabuhan Khusus Pertamina | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| SEQUENCE OF WORK | POTENTIAL HAZARD DESCRIPTION | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Delivery Kapal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Bunkering | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak 3. Kesalahan Pengisian Bahan Bakar | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Sandar/Lepas (berthing/Unberthing) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Pengangkutan (Pelayaran) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas 3. Tumpahan Minyak/kebocoran 4. Kebakaran/Meledak 5. Terbalik/Tenggelam | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Loading / Discharging | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tumpahan Minyak/kebocoran 2. Kebakaran/Meledak | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Redelivery Kapal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tubrukan 2. Kandas | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| POTENTIAL CONSEQUENCES | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan 4. Kerusakan Mesin Kapal | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat 3. Pencemaran lingkungan perairan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | <ol style="list-style-type: none"> 1. Fatality / Kematian 2. Cidera Ringan Hingga Berat | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

| | | | | |
|---------------------------------------|--|--|--------------|--|
| <p>10/24/2019 10:23:00 AM</p> | <p>BASIC TERMS & CONDITIONS Charter Periode : 1 (One) Year plus Charterers' Option 6+6 months Laycan : 17-19 Oktober 2019 Charter Party : Pertamina Time Form I PSA&SIRE : Required & Valid During Contract Charter Rate : USD/Day Unavoidable Transportation Loss : Max. 0.07% / grade</p> | | <p>radhi</p> | |
| <p>10/24/2019 10:25:00 AM</p> | <p>TECHNICAL SPECIFICATION Kapal : Crude Oil Tanker (Comply with MARPOL Annex 1 Regulation 13) Flag : Indonesia Hull : Double Hull YOB : 2001 up Draft : Max. 12 M LOA : Max. 190 M DWT : Max. 35,000 Ton (Jika lebih dari 35,000 ton, harus dapat di remeasured max. 35,000 ton) COT : Min. 30,000 M³ Type of Cargo : Crude Oil / Black Oil Product, LSWR, HVGO, Decant Oil, Vacuum Residu, PTCF, Flux Speed : Min. 12 Knots Cargo Segregation : Min. 2 (two) Grades Cargo Pump : Min. 2 (two) pumps Discharging Rate : Min. 1,200 m³/hr/grade or 7kg/cm²/grade Loading Rate : Min. 1,800 m³/hr cumulative Cargo Heating : Maintain and heat up 60 Deg C / 140 Deg F (Heating Coil Required) Crane/Derrick : 1 x 10 ton Bow Chain Stopper : Min. 1 (One) Unit Bottom Oil Sampler : Min. 1 (One) Unit Delivery Port : Refinery Unit V Balikpapan (tentative) Bunker Consumption : MFO /MDO/ HSD B20 (Pertamina's Spec) Terminal Approval : All terminals include but not limited to Pertamina, Medco, Chevron, Copi, Petrochina, PHE, PHM, CNOOC, PT EP, PHKT, Petronas, HCML CCTV : Min. 5 (Five) Unit Vessel Tracking : Required and compatible with Pertamina Vessel Tracking Internet on Board : a. Required (Online and Ready for 24 Hours to support Pertamina's Requirement) b. Penyampaian Laporan Kapal Melalui IPMan System PSA : Valid during contract period, multi grade operation SIRE : Valid during contract period (Kapal yang belum mempunyai SIRE, wajib melaksanakan SIRE inspection pada saat discharge voyage) Crude Oil Washing : Required Measuring Instrument & tank Table: Complete, accurate and valid, verified by Planning & Ship Performance (PSP) Before Delivery</p> | | <p>radhi</p> | |

| | | | | | |
|------------------------------|--|--|--------------|-------------------------------|--|
| 10/24/2019 10:26:00 AM | Selanjutnya untuk terms & conditions dan spek teknis lainnya sesuai dengan yang tercantum dalam Invitation to Bid dan TOR No. 1824/R20110/2019-S6 tanggal 18 Oktober 2019 yang sudah kami upload di E-Chartering dan web Pertamina.Silahkan jika ada yang ingin ditanyakan terkait administrasi umum dan spesifikasi teknis? | | radhi | | |
| 10/24/2019 10:27:00 AM | | dari PT AMO sudah jelas pak | AMO | PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE | |
| 10/24/2019 10:29:00 AM | | dari ARAMADA juga sudah jelas. Pak | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES | |
| 10/24/2019 10:29:00 AM | | maaf Pak. maksudnya ARMADA | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES | |
| 10/24/2019 10:31:00 AM | bisa aja armada, sy kira penyanyi loh | | radhi | | |
| 10/24/2019 10:31:00 AM | | ahahaha | AMO | PT. ARMADA MARITIME OFFSHORE | |
| 10/24/2019 10:32:00 AM | | hahahahah, vocalisnya ganti Pak Radhi aja ya | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES | |
| 10/24/2019 10:35:00 AM | bisa jadi | | radhi | | |
| 10/24/2019 10:35:00 AM | Bila tidak ada yang ditanyakan, Kami lanjutkan dengan pengumuman OE dan Waktu Closing. | | lusi.soeheri | | |

| | | | | |
|------------------------------|---|--|--------------|--|
| 10/24/2019 10:35:00 AM | baik, Jika tidak ada pertanyaan lagi, dapat kami sampaikan bahwa OE untuk pengadaan ini adalah USD 11,000.00/day dengan basis YOB 2001 upjadwal closing adalah tanggal 31 oktober 2019 jam 10:00 WIB | | radhi | |
| 10/24/2019 10:36:00 AM | | okay Pak, terima kasih. | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES |
| 10/24/2019 10:37:00 AM | | pak. boleh tanya lagi? | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES |
| 10/24/2019 10:37:00 AM | katanya ga ada pertanyaan | | radhi | |
| 10/24/2019 10:37:00 AM | | mau tanya aja,apakah OE nya bisa di naikkan lagi?? hhee | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES |
| 10/24/2019 10:38:00 AM | | bercanda Pak... | ARMADA | PT, ARMADA BUMI PRATIWI LINES |
| 10/24/2019 10:38:00 AM | Demikian Prebid Meeting Pengadaan 1 (satu) Unit MR - Crude Oil dengan Laycan 17 - 19 November 2019.Berita Acara Prebid Meeting akan kami upload di website Pertamina.Terima kasih untuk partisipasinya dan kami tunggu penawarannya. Wassalamu'alaikum wr.wbSelamat siang Bapak/Ibu | | lusi.soeheri | |